



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

Learning Community
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 3 (1), 2019, 10-13

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS ALAM DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 3-4 TAHUN DI KB KHADIJAH KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Thoiffatuz Zakia, Niswatul Imsiyah, Linda Fajarwati

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: thoiffatuzzakia@yahoo.com, niswatul@unej.ac.id

Abstrak

Aktivitas pembelajaran berbasis alam merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, aktivitas pembelajaran berbasis alam sangat sesuai untuk mengembangkan kognitif anak karena anak dapat mengetahui atau mengeksplor pengetahuan mereka dengan melihat secara langsung benda atau makhluk hidup. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan lembar observasi berupa *check list* dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang dibantu dengan menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) seri 24.0. Hasil perhitungan diperoleh sebesar 0,895 dengan presentase 80,10% dengan kategori tinggi, dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Saran dari penelitian ini yaitu bagi kepala KB Khadijah agar memberikan kesempatan kepada pendidik untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran seperti media, sarana dan prasarana, agar lebih inovatif dan kreatif. Bagi pendidik agar lebih inisiatif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya yaitu disarankan agar melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran berbasis Alam, Perkembangan Kognitif, Anak Usia 3-4 Tahun

THE RELATIONSHIP BETWEEN NATURAL BASED LEARNING ACTIVITIES AND COGNITIVE DEVELOPMENT OF 3-4 YEARS OLD CHILDREN IN KB KHADIJAH, CLURING DISTRICT, BANYUWANGI

Abstract

Nature-based learning activity is an activity of learning involving learners to be active in learning, nature-based learning activity particularly suited to developing cognitive children because children can know or corporate knowledge they see directly with objects or living beings. This type of research is used korelasional with the quantitative approach. Data retrieval using the observation sheets in the form of a check list and documentation, then analyzed by using the correlation formula tata assisted by using level tool SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) 24.0 series. The results of the perhitngan acquired for 0.895 with 80.10% percentage with high category of research shows that there is a relationship between nature-based learning activity with cognitive development of children ages 3-4 years at KB Khadija Cluring Subdistrict Of Banyuwangi Regency. Advice from the research to the head of KB to Khadija opportunities to educators to implement and develop learning such as media, infrastructure and facilities, in order to be more innovative and creative. For educators to be more creative in choosing initiatives and learning media. For the researcher recommended that next conduct research on the development of advanced learning, curriculum, learning media.

Keywords: Nature-based Learning, Cognitive Development, 3-4 Years Old Children

PENDAHULUAN

Aktivitas pembelajaran berbasis alam merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, keaktifan peserta didik akan berdampak baik bagi hasil belajarnya. Belajar sambil melakukan aktivitas lebih banyak mendatangkan hasil bagi anak didik, sebab kesan yang didapatkan oleh anak didik lebih tahan lama tersimpan didalam benak anak didik (Djmarah, 2006).

Aktivitas pembelajaran berbasis alam ini hampir sama dengan metode karyawisata teori Hildebrand (dalam Moeslichatoen) bahwasanya metode tersebut dapat merangsang minat peserta didik dalam suatu hal, memperluas informasi yang telah di peroleh di dalam kelas, memberikan pengalaman mengenai kenyataan yang ada, dan dapat menambah wawasan. Pada usia dini atau usia emas merupakan suatu tahapan di mana anak dihadapkan dengan berbagai target perkembangan yang penting bagi dirinya. Sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini (Permendikbud, 2014). Perkembangan kognitif adalah perkembangan dari pikiran. Pikiran adalah bagian dari berfikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu pemahaman, penalaran, dan pengertian (Ditjen PNFI, 2007).

Walaupun aktivitas pembelajaran sudah diterapkan di KB Khadijah namun pada kenyataannya kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun masih belum maksimal, disebabkan karena kurang optimalnya proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah yaitu adakah hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan dijadikan sebagai bahan perbandingan, informasi, serta referensi bagi pengembangan

penelitian di bidang pendidikan khususnya Pendidikan Luar Sekolah yang mengkaji tentang aktivitas pembelajaran berbasis alam dan perkembangan kognitif.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan Januari 2018 - Juni 2018 di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi sebagai daerah yang dipilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan untuk pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi berupa *check list* dan dokumentasi.

Pengumpulan data diatas selanjutnya dibuktikan dengan melakukan pengisian lembar observasi atau pengamatan dengan 14 responden yaitu peserta didik KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. dalam penelitian ini, penentuan subjek penelitian menggunakan teknik populasi. Dalam angket atau kuesioner terdapat 14 butir pernyataan. Selanjutnya dilakukan proses *editing, coding dan scoring*. Jika keseluruhan item pernyataan tersesbut sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam memiliki hubungan yang tinggi dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical Package of the Social*) seri 24.0. dengan demikian dapat disimpulkan H_0 (Hipotesis nol) ditolak sedangkan H_a (Hipotesis alternatif) diterima. sumber utama bentuk pengajaran proses pembelajaran berbasis alam adalah lingkungan sekitar anak. Melalui bentuk pembelajaran ini akan tumbuh keaktifan anak dalam mengamati, menyelidiki serta mempelajari lingkungan, kondisi lingkungan yang yang sesungguhnya juga akan menarik

perhatian spontan anak sehingga anak memiliki pemahaman dan kenyataan pengetahuan yang bersumber dari lingkungannya sendiri. Bahan-bahan pembelajaran yang ada dilingkungan sekitar anak akan mudah diingat, dilihat, dan dipraktikkan sehingga kegiatan pengajaran menjadi berfungsi secara praktis (Dimiyati, 2009).

Sedangkan untuk analisis dari setiap indikator adalah: untuk indikator persiapan dengan perkembangan kognitif memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan aktivitas pembelajaran berbasis alam dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Dengan persiapan pendidik yang matang menyusun perencanaan pembelajaran, tujuan, materi, serta media yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Seperti anak dapat mengenal benda dan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan warna sebelum melakukan proses pembelajaran seorang guru atau pendidik diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran (RPP), perencanaan atau persiapan pembelajaran ini dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya dapat berjalan sebagaimana mestinya guna mencapai tujuan yang diinginkan (Fadillah, 2012). Dengan menerapkan aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan persiapan yang baik akan semakin menambah wawasan anak didik, karena banyak hal yang dapat dilakukan dan dilihat anak secara langsung kemudian memberikan pertanyaan ringan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Untuk indikator pelaksanaan dengan perkembangan kognitif memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan aktivitas pembelajaran berbasis alam dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan, pelaksanaan meliputi tiga hal yakni pembukaan, inti dan penutup. Dari pelaksanaan aktivitas pembelajaran berbasis alam anak dapat melihat dan belajar secara nyata, dengan

kegiatan tersebut peserta didik dapat mengenal benda dan mengklasifikasikan benda (Sudjana, 2010). Dengan persiapan pendidik yang matang menyusun perencanaan pembelajaran, tujuan, materi, serta media yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Seperti anak dapat mengenal benda dan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan warna. apabila persiapan atau perencanaan sudah di susun secara baik maka pelaksanaan pembelajaran akan mengikuti sesuai dengan perencanaan awal.

Untuk indikator evaluasi dengan perkembangan kognitif memiliki tingkat hubungan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan aktivitas pembelajaran berbasis alam dalam pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses dsb.) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Dengan evaluasi pada setiap pembelajaran pendidik dapat menilai peserta didik sesuai dengan indikator keberhasilan belajar serta dapat memudahkan pendidik untuk mengetahui perkembangan peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan atau tanggapan tentang apa yang sudah dipelajari mulai awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran (Dimiyati, 2009). Dengan persiapan pendidik yang matang menyusun perencanaan pembelajaran, tujuan, materi, serta media yang dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Seperti anak dapat mengenal benda dan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk dan warna. apabila persiapan atau perencanaan sudah disusun secara baik maka dapat dilakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara aktivitas pembelajaran berbasis alam dengan perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Khadijah 29 Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi dengan kategori tingkat hubungan yang tinggi. Saran dari penelitian ini yaitu bagi kepala KB Khadijah agar memberikan

kesempatan kepada pendidik untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran seperti media, sarana dan prasarana, agar lebih inovatif dan kreatif. Bagi pendidik agar lebih inisiatif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya yaitu disarankan agar melakukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan pembelajaran, kurikulum, media pembelajaran. Agar dapat lebih meningkatkan kemampuan anak seperti mengetahui bentuk benda, warna benda, ukuran benda, kegunaan benda, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Diten PNFI. 2007. *Model Pembelajaran Berbasis Alam PAUD Formal & NonFormal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fadlillah, M. 2012. *Desain Pembelajaran Paud: Tinjauan Teoretik Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Permendikbud republik Indonesia. No.137. 2014. Standar nasional pendidikan anak usia dini
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Perkembangan Dalam Berbagai Aspeknya*. Cetakan 1. Jakarta: Kencana